

No. Dokumen	:	03/RMC/13/2020
Mulai Berlaku	:	29 Jun 2020
Revisi	:	2
Tanggal Revisi	:	29 Jun 2020

PERUM PERURI

Klasifikasi Dokumen : Terbatas

PENGESAHAN

Disiapkan Oleh	Disahkan Oleh	Dikelola Oleh		
Kas Hendra Winursita	David IB Situmeang	Andy Susilo		
Nas Heriura Wiriursita	David ib Situmearly	Ariuy Susiio		
Karo Risk Management and Compliance	Head of Risk Management	POH Karo Corporate Policy		

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

Nomor Revisi	Tanggal	Isi Revisi	Dibuat Oleh
Revisi 2	29 Juni 2020	 Proses manajemen risiko sesuai ISO 31000:2018 Pemutakhiran isi dokumen dan flow process. 	Karo Risk Management and Compliance
Revisi 1	4 Februari 2016	Proses manajemen risiko berdasar ISO 31000:2009	Kepala Perencanaan STrategis Perusahaan dan Manajemen Risiko



No. Dokumen	:	03/RMC/13/2020
Mulai Berlaku	:	29 Jun 2020
Revisi	:	2
Tanggal Revisi	:	29 Jun 2020
Klasifikasi Dokumen	:	Terbatas

PERUM PERURI

I. TUJUAN

- 1. Teridentifikasinya potensi risiko dari setiap sasaran yang dihadapi oleh seluruh unit kerja di Peruri.
- 2. Dilaksanakannya penilaian risiko yang terstruktur dan sistematis di seluruh unit kerja.
- 3. Memastkan setiap risiko yang dihadapi dapat ditangani oleh unit kerja.

II. RUANG LINGKUP

- 1. Penetapan konteks risiko di seluruh unit kerja Perum Peruri,
- Proses penilaian risiko di seluruh unit kerja Perum Peruri,
- 3. Proses penetapan penanganan risiko di seluruh unit kerja Perum Peruri.

III. DEFINISI

- 1. Sasaran perusahaan: hal yang ingin dicapai oleh perusahaan;
- 2. Risiko: ketidakpastian yang berdampak terhadap sasaran;
- 3. OMTI (Objective, Measurement, Target, Indicator): metode penetapan sasaran dengan menjabarkan tujuan yang ingin dicapai, cara pengukuran, target secara spesifik, dan indikator keberhasilan kinerja;
- 4. RBS (Risk Breakdown Structure): grafik yang menggabarkan proses identifikasi risiko dengan menjabarkan setiap hambatan dan peluang dari setiap sasarn yang ingin dicapai.

IV. REFERENSI

- 1. Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2015,
- 2. Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 14001:2015,
- 3. Sistem Manajemen K3, OHSAS 18001:2007,
- 4. Management of security Printing Processes, ISO 14298:2013,
- 5. Sistem ManajemenLaboratorium, SNI/ISO 17025:2008,
- 6. Security Management System for the Supply Chain, SNI/ISO 28001:2009,
- 7. Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO 37001:2016,
- 8. Perkap Nomor 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi Perusahaan dan/atau Instansi / Lembaga Pemerintah,
- 9. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001,
- 10. Panduan Manajemen Risiko, ISO 31000:2018.



No. Dokumen	:	03/RMC/13/2020
Mulai Berlaku	:	29 Jun 2020
Revisi		2
Tanggal Revisi	:	29 Jun 2020
Klasifikasi Dokumen	:	Terbatas

PERUM PERURI

V. PERFORMA INDIKATOR

- 1. Tercapainya target Risk Management Maturity Level
- 2. Berkurangnya kerugian perusahaan karena tidak terjadinya risiko potensial.
- 3. Terkelolanya konsultasi dan partisipasi karyawan dan pihak ketigat erkait SMK3LAP.
- 4. Tingkat Awareness (Kepedulian/Kesadaran) Karyawan terhadap Sistem Manajemen MK3LAP meningkat.
- 5. Kinerja Manajemen MK3LAP meningkat berkesinambungan/berkelanjutan.
- 6. Efektivitas Sistem Manajemen MK3LAP meningkat.



No. Dokumen : 03/RMC/13/2020

Mulai Berlaku : 29 Jun 2020

Revisi : 2

Tanggal Revisi : 29 Jun 2020

Klasifikasi Dokumen : Terbatas

PERUM PERURI

Alur Proses					No	Deskripsi	Dokumen
Risk Management	Risk Agent	Kepala Departemen	Kepala Divisi	Direksi			
START	Penetap	pan rencana manajemen risiko	tahunan		1.	Penetapan rencana manajemen risiko tahunan	Rencana Manajemen Risiko
			Komunikasi & konsulta perusahaan da		2.	Seluruh kepala divisi menetapkan sasaran divisi untuk satu tahun berkomunikasi dengan direktur yang membidangi	Matriks Sasaran RKAP, OMTI
	Komunikasi & Konsultasi Penetapan Konteks Risiko				3.	Risk agent berkomunikasi dan konsultasi dengan kepala departemen dan kepala divisi untuk menetapkan konteks risiko unit kerja	Matriks Sasaran RKAP
	Penyusunan Konteks Risiko				4.	Risk agent melakukan komunikasi & konsultasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk menyusun context risiko	Form Risk Context, Risk Criteria, RBS
Komunikasi & Konsultasi	Melakukan Risk ► Assessment & Rencana Treatment	Assessment & Rencana		5.	Risk agent melakukan komunikasi & konsultasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk melaksanakan penilaian risiko & menyusun rencana pelaksanaan treatment risiko	Form Risk Register	
	Review Konteks, Assessment, & Treatment Risiko Tidak Setuju? Ya Review Konteks, Assessment, & Treatment Risiko Tidak Setuju? Ya Pemilian Urgency untuk Top Risk Divisi		6.	Kepala departemen melakukan review terhadap dokumen risk context & register yang telah disusun oleh risk agent. Bila setuju, maka lanjut ke langkah 7, bila tidak setuju, maka revisi kembali oleh risk agent.	Form Risk Register		
			7.	Kepala divisi melakukan review terhadap dokumen risk context & register yang telah disusun oleh risk agent. Bila setuju, maka lanjut ke langkah 8, bila tidak setuju, maka revisi kembali oleh risk agent.	Form Risk Register		
			8.	Kepala divisi menentukan urutan urgency/skala prioritas dari setiap risiko di unit kerja yang berdampak signifikan pada sasaran perusahaan.	Form Risk Register		
		Pemilian Top Risk Corporate	A A	, Risk Assessment Top	9.	A: Prosedur Monitoring dan Pelaporan Risiko Risk Management berkomunikasi dengan Direksi untuk menentukan Corporate Risk dari risiko-risiko yang memiliki tingkat prioritas yang tinggi	Risk Map
	NSK ASSESSIBLE TOP Down Selesai	10	Direksi melakukan penilaian risiko terhadap Corporate Risk dan merencanakan penanganan dari level top down	Risk Map			